



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
STKIP PAMANE TALINO**

Jl. Afandi Rani, Jalur 2, Desa Raja, Ngabang,
Kabupaten Landak, Kalimantan Barat 79357
www.stkippamanetalino.ac.id

**PERANAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI EMAS**

Halaman judul

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TEMPAT WISATA AIR MERAH DI DESA
MUNGGU, KECAMATAN NGABANG, KABUPATEN LANDAK TAHUN 2021**

Disusun oleh:

- 1. Ketua Pelaksana: Siskariyanti, M.Pd**
- 2. Anggota : Yohana Novaria**
- 3. Anggota : Sepra Nanda**
- 4. Anggota : Gito**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PAMANE TALINO
NGABANG
2022**

I. IDENTITAS PENGUSUL

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peranan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pembentukan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Emas

Ketua Tim

A. Nama Lengkap : Siskariyanti, M.Pd
B. NIDN : 1109098304
C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
D. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
E. Nomor HP : 085345035293
F. Email : siskariyanti_99@yahoo.com

Lama Pengabdian Keseluruhan: 6 (Enam) bulan



Biaya Pengabdian Keseluruhan : Rp. 2.000.000

Ngabang, 20 Oktober 2022

Ketua Tim,

Mengetahui,

Ketua LPPM,



Tuminah, SS. M.Pd

NIDN. 1121077201



Siskariyanti, M.Pd

NIDN. 1109098304

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

II. RINGKASAN

Pelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan tingkat atas, merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang memiliki ciri berbeda dibandingkan dengan pelajaran lain, seperti pelajaran bahasa Indonesia, matematika, geografi atau mata pelajaran lain yang lebih banyak menitik beratkan pada aspek kognitif pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang tujuannya sama dengan pendidikan lain pada umumnya, dalam pendidikan jasmani membantuk motorik anak aktif kreatif dan bertanggung jawab, dalam Pendidikan jasmani dapat membentuk karakter anak dengan berdisiplin mulai dari diri sendiri maupun kelompok tampak dalam suatu permainan Menurut Sugeng Purwanto Ermawan Susanto (2019: 210) nilai-nilai karakter muncul dari beberapa materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diamati, antara lain materi eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, keterampilan non-lokomotor, keterampilan maipulatif, kids atletik, aktifitas ritmik, uji diri, tubuh, kebugaran jasmani, permainan sepak bola. Materi pelajaran di sekolah dasar memang cenderung didominasi oleh unsur permainan mengingat usia sekolah dasar adalah usia bermain.

Untuk mewujudkan pendidikan jasmani, titik tolak pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan dengan aktifitas jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi dapat membangun karakter peserta didik menjadi generasi muda yang berbakat dan sportivitas. Dengan pembelajaran penjas merupakan awal dari membangun prestasi menjadi atlet yang berbakat sehingga dapat bersaing di dunia internasional. Dalam pembelajaran penjas dapat juga mewujudkan tujuan dari pendidikan. Ki Hajar Dewantara dalam Sugeng Purwanto Ermawan Susanto (2019:2) mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Peran dalam pendidikan jasmani untuk membangun karakter anak bangsa Tindakan nyata yang perlu dilakukan seperti mengggagas perlombaan usaha kesehatan sekolah, kompetisi dalam permainan olah raga kesehatan. Dalam permainan dan olahraga peserta didik yang sedang melakukan permainan olahraga menunjukkan sikap percaya diri, Mematuhi aturan – aturan yang

berlaku dalam permainan/pertandingan tersebut, Menghargai keputusan wasit, menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, Terbentuknya budaya manusia yang berkarakter.

Upaya pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan diluar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan (*habitiasi*) dalam kehidupan, seperti; religius, jujur, disiplin, toleran, kerja sama, cinta damai, tanggung jawab. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan (aspek kognitif) mana yang benar dan salah, akan tetapi juga mampu merasakan (aspek Afektif) nilai yang baik dan tidak baik serta bersedia melakukannya (aspek psikomotor) dari lingkup terkecil keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat.

Nilai-nilai tersebut perlu ditumbuh kembangkan peserta didik dalam disiplin diri melalui pendidikan jasmani yang pada akhirnya akan menjadi pencerminan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang besar sebagai pusat pembudayaan melalui kegiatan proses belajar mengajar yang memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendahuluan tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dan permasalahan yang akan diselesaikan, tujuan khusus, dan urgensi pengabdian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

III. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan. Pendidikan dapat terus berlangsung selama manusia itu hidup. dengan kata lain bahwa proses perkembangan diri dan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh situasi atau lingkungan pendidikan yang ada di sekitarnya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran melalui aktifitas gerak yang aktif. Seperti yang dikemukakan oleh Syamsul Arifin (2017:15) proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dalam suatu lingkungan belajar. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap jenjang pendidikan. Keseluruhan dalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting pada proses pendidikan. Ahdar Djamaluddin dan

Wardana (2019: 13) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mempelajari bergerak dan belajar melalui gerak.

Pengertian karakter dalam kamus bahasa indonesia diartikan sebagai tabiat, perangai dan sifat-sifat seseorang. Berdasarkan kamus tersebut karakter bisa diartikan sebagai suatu sifat khas dan hakiki pada diri seseorang yang membedakan dengan orang lain. Karakter juga bisa diartikan secara individu, Menurut Zubaedi (2011:14) karakter merepresentasikan identitas seseorang yang menunjukkan ketundukannya pada aturan atau standar moral dan termanifestasikan dalam tindakan. Pembentukan karakter dalam Pendidikan jasmani dalam kegiatan belajar mengajar dan diluar sekolah, dalam pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kesehatan, kebugaran jasmani dan nilai-nilai afektif sepanjang hayat. menurut Sugeng Purwanto Ermawan Susanto (2019:30) Nilai-nilai afektif seperti kejujuran, fair play, sportif, empati, simpati, berbicara santun, sikap mental yang baik, bisa dikenali sebagai bagian integral dari pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang besar sebagai pusat pembudayaan melalui kegiatan proses belajar mengajar yang memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pengamatan peneliti di daerah Kecamatan Sungai Raya saat ini sangat memprihatinkan yang mana dibaca dari media cetak, didengar dari radio dan dari media audio visual berita tentang kenakalan sampai tindakan kriminal remaja di daerah Kecamatan Sungai Raya. Kenakalan dan tindakan kriminal yang sering terjadi baik dari penyakit masyarakat dan pelanggaran hukum, seperti terjadinya pergaulan yang melewati batas seperti banyaknya perkelahian antar pelajar, banyak siswi hamil diluar nikah, pelecehan seksual tikat pelajar, terjadi pencurian motor, prostitusi, perjudian, minum-minuman keras dan banyak para siswa-siswi sekarang ini sudah menjadi pemakai obat-obatan terlarang (narkoba). Hal ini yang menjadi suatu permasalahan yang perlu diperhatikan oleh pemuka agama, tokoh masyarakat, para pejabat pemerintah, pihak keamanan dan terutama pihak akademisi bangsa ini khususnya yang ada di Kabupaten Landak.

Berdasarkan pada kenyataan di atas, tim dosen jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Pamane Talino bermaksud mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terhadap guru-guru pendidikan menengah pertama dan atas di kabupaten Landak.

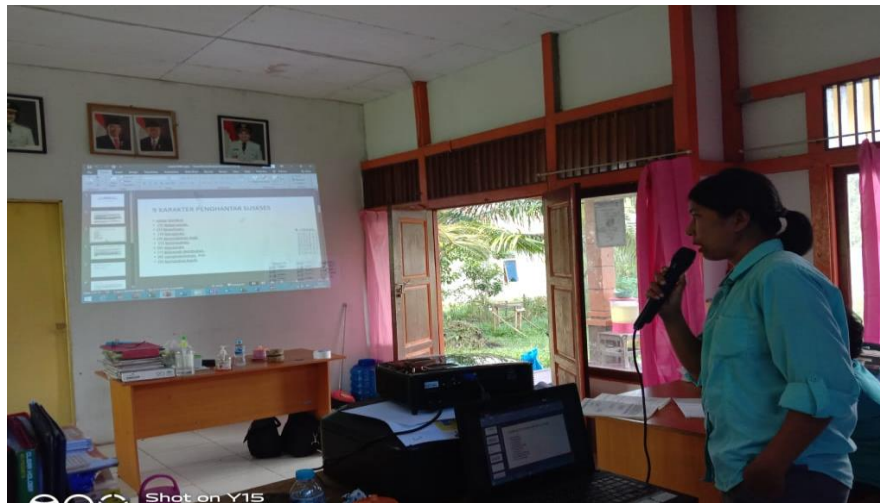
Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada bagian ini.

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

sampai dengan 11.30 Wib di sekolah dasar Negeri 34 Ayo Gundaleng, Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Kegiatan ini dihadiri oleh semua guru yang ada di sekolah tersebut sebanyak 9 orang. Persiapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan adalah : \

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah
- 2) Pelaksana PKM menyiapkan materi yang akan disampaikan sebagai bahan pokok bahasan dalam kegiatan tersebut
- 3) Menentukan susunan pada saat kegiatan
- 4) Menyiapkan kebutuhan pada saat kegiatan

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan dimulai pembukaan oleh kepala sekolah SDN 34 Ayo Gundaleng. Kemudian dilanjutkan oleh pelaksana kegiatan PKM dengan memberi materi pemahaman kepada guru di sekolah tersebut. Seperti terlihat pada gambar 1



Gambar 1. dokumentasi menyampaikan materi

Setelah menyampaikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dengan guru-guru SDN 34 Ayo Gundaleng yang akan menjadi guru olahraga pada setiap kelas dikarenakan guru PNS yang ada akan pensiun. Oleh karena itu pertemuan ini sangat bermamfaat bagu guru-guru disekolah tersebut. Dengan adanya kegiatan ini guru-guru mendapat pemahaman pendidikan karakter dalam pembelajaran penjas disekolah tersebut. Pada usia sekolah dasar yang ingatan sangat tajam terhadap pendidikan karakter tersebut hingga tertanam sejak dibangku sekolah dasar hingga tua nanti. Dengan kesibukan kegiatan orang tua dilingkungan sekolah tersebut yang kebanyakan adalah petani sehingga sangat minim waktu untuk mendidik karakter anak dengan pembelajaran pendidikan jasmani maka guru membentuk karakter peserta didik meski dengan waktu yang terbatas. Kegiatan dilaksanakan diruang guru dikarenakan kesulitan untuk pasilistas listrik masih minim diruang kelas Dalam hal tersebut guru haruslah bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang tua dan lingkungan disekitar untuk mewujudkan terbentuknya karakter peserta didik. Selanjutnya dilakukan foto bersama dengan peserta yang di ikuti oleh semua guru disekolah tersebut dalam gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. dokumentasi foto di depan sekolah



Gambar 2. dokumentasi foto di depan sekolah

Mengacu pada materi yang telah disampaikan permasalahan diberikan solusi agar di lingkungan sekolah dasar Negeri 34 Ayo Gundaleng dapat dileseikan :

- 1) Minim nya metode dalam pembelajaran Pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter yang diberikan oleh guru
- 2) Adanya kekhawatiran guru terhadap peserta didik disekolah tersebut
- 3) Peserta didik lebih banyak berinteraksi dengan permainan yang ada di media elektronik
- 4) Usia sekolah dasar rentan akan kata-kata yang tidak enak didengar dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun di lingkungan masyarakat
- 5) Pensiun nya guru Pendidikan jasmnai disekolah tersebut

Melihat permasalahan yang terjadi disekolah tersebut perlu adanya Tindakan oleh pihak terkait untuk mengatasi masalah dan memberikan pengetahuan terhadap gur. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi terhadap pemahaman kepada guru-guru di sekolah dasar tersebut.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas. Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

V. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah atau seminar dan tanya jawab interaktif dengan peserta guru sekolah tersebut. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang di danai oleh LPPM Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Kegiatan tersebut adalah rangkaian pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan 1 hari pada tanggal 23 Juli 2022 yang dimulai pada 09.00 Wib sampai dengan 11.30 Wib di sekolah dasar Negeri 34 Ayo Gundaleng, Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Pada bagian ini sudah dilaporkan kegiatan pengabdian menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan dengan metode pelaksanaan yang telah direncanakan. Dalam bagian ini juga dituliskan tentang keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan juga dituliskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian.

VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

Memberi pengalaman pandangan kepada pendidik dengan membubuhkan nilai karakter dalam pembelajaran penjas disekolah dasar peran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Dalam pembentukan karakter sebagai upaya mewujudkan generasi emas menuju indonesia yang bermatabat, maka profesionalitas guru merupakan syarat mutlak karena gurulah yang mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan zaman globalisasi yang penuh dengan dinamika moral, ahlak dan tingkah laku yang banyak menyimpang dari nilai-nilai luhur budi pekerti. Pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui peran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dalam pembentukan karakter.

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

VII. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Jurnal pengabdian nasional

Justifikasi anggaran disusun secara rinci sesuai dengan format yang langsung diisikan
Seperti format di bawah ini.

VII. ANGGARAN

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1.	Persiapan pengabdian	Rp. 300.000
2.	Pelaksanaan pegabdian	Rp. 550.000
3.	Pelaporan	Rp. 250.000
4.	Diseminasi pengabdian	Rp. 400.000
	Total	Rp. 1.500.000

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai isian pada daftar pengusulan di bawah ini.

VIII. JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sosiali penelitian dan PKM, Pembuatan proposal dan seleksi proposal , pengumuman hibah internal dan penandatanganan kontak PKM												
2	Pelaksanaan PKM dan membuat laporan PKM												
3	Laporan kegiatan PKM, desimasi PKM dan memasukan serta publikasi jurnal PKM ke Sinta												

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

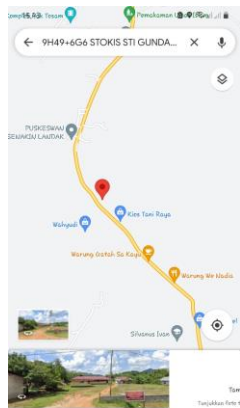
IX. DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin dan Wardana (2019) Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta. Kaaffah Learning Center
- Sugeng Purwanto Ermawan Susanto (2019) Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Jasmani. Yogyakarta. UNY Pres
- Syamsul Arifin (2017) Internalisasi Sportivitas Pada Pendidikan Jasmani. Sidoarjo. Zifatama Jawa
- Zubaedi (2011) Desain pendidikan karakter. Jakarta. kencana

Bagian ini berisikan peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra dengan PT pengusul.

X. PETA LOKASI

Gambar Peta lokasi pengabdian



Daftar Hadir Peserta PKM SDN 34 Ayo Gundaleng

No	Nama	Ttd
1	DONATUS, S.Pd	
2	SAIMUK	
3	SUDIAM, S.Pd	
4	TULIANA SATRIANA A. MA	
5	RA'ANA	
6	MARSELA SAINI, S.Pd.k	
7	LANIMA ANDRIANA	
8	TRIPONIA RINA HARSANTIA	
9	SESELA SUMARTI, S.Pd	
11	APOLINA, S.Pd	
12	VIDITA NATALAGA	
13	TASMAWATI, S.Pd	
14	MURWAHYUNI, S.Pd	
15	SUDARNI, S.Pd	
16	JAILUKMAH	
17	THEODORA MIKHA, S.AG	
18	DAMIANUS, S.Pd	
19	TULIANUS, S.Pd	
20	YUSMANTO, S.Pd	

Ngabang, 27 September 2022
Pelaksana PKM

Siskariyanti, M.Pd
NIDN: 1109098304